

Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Syariah

Farhan Zulfahmi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Email: Farhanzulfahmi79@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajava.ac.id

Korespondensi penulis : Farhanzulfahmi79@gmail.com

Abstract: *The digital era has brought significant transformation in various aspects of life, including in the world of sharia auditing. Advances in information and communication technology (ICT) open up new opportunities to optimize the sharia audit process through computerization. This research aims to examine the role of technology, the number of information systems, and the level of technological integration in the development of the computerized sharia audit process. The purpose of writing this article is to build a hypothesis of the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are that this research shows that computer-assisted audit techniques have no influence on audit quality. Meanwhile, auditor performance and locus of control have a positive and significant influence on audit quality.*

Keywords: *Computer Assisted Audit Techniques, Auditor Performance, Locus of Control, Audit Quality*

Abstrak: Era digital membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia audit syariah. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka peluang baru untuk mengoptimalkan proses audit syariah melalui komputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi, jumlah sistem informasi, dan tingkat integrasi teknologi dalam perkembangan proses komputerisasi audit syariah. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa teknik audit berbantuan komputer tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Sementara kinerja auditor dan locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit.

Kata Kunci : Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, Locus of Control, Kualitas Audit

LATAR BELAKANG

Teknologi Informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat modern terutama bagi organisasi perusahaan. Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam lingkungan yang berubah-ubah dan sangat kompetitif. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting bagi perusahaan untuk membantu dalam perbaikan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik apabila perusahaan menerapkan teknologi informasi dengan baik dan benar, untuk itu dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi

informasi yang ada dalam perusahaan dan sekaligus melakukan proses audit yang berkesinambungan, teratur dan independen terhadap sistem informasi yang ada.

Meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis di era digital meningkatkan risiko kesalahan interpretasi dan penyajian laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan karena harus bergantung pada laporan auditor independen (Kusuma & Setyaningsih, 2020). Auditor berperan penting dalam memastikan keakuratan dan integritas laporan keuangan, namun ironisnya terdapat tantangan di lapangan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam audit sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi (Dila, 2021).

Auditor mampu memanfaatkan secara maksimal akses peran teknologi informasi dalam mengaudit sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, mulai dari tahap input, proses, hingga output (Mahatmyo, 2014). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan “brainware” pada bidang auditor yang mempunyai pemahaman teknologi informasi yang relatif terbatas. Meskipun teknologi informasi telah menjadi bagian umum dalam dunia bisnis, namun auditor yang benar-benar memahami teknologi informasi, terutama yang dapat menjawab standar ilmiah dalam memenuhi kebutuhan audit sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, masih terbilang sedikit (Elisabeth, 2019). di bidang ekonomi dan akuntansi, dilengkapi dengan pemahaman mendalam tentang pemrograman komputer, masih jarang ditemukan di kalangan auditor. Akibatnya, meskipun terdapat berbagai perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan untuk audit, namun harga perangkat lunak program aplikasi tersebut masih tergolong tinggi (Manik, 2018). Tantangan ini menunjukkan perlunya mengembangkan kompetensi auditor dalam memahami dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, sehingga dapat lebih efektif dalam melaksanakan audit akuntansi dan menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Diani, 2014)

Disrupsi teknologi di bidang akuntansi telah dianggap sebagai tantangan sekaligus ancaman bagi praktisi akuntansi salah satunya auditor. Kini semakin banyak aplikasi atau software akuntansi yang bermunculan. Aplikasi atau software akuntansi yang ada mampu menampilkan dan melaporkan data secara akurat serta cepat, sehingga hal seperti yang dikhawatirkan dapat menggantikan peran auditor. Wilkinson menjelaskan bahwa akuntan dituntut untuk bisa mengikuti seiring perkembangan teknologi informasi. Hal ini penting karena akuntan bukan lagi menjadi pengguna melainkan diharapkan mampu menjadi perancang sebuah system dan auditor lah yang mengevaluasi system tersebut. Dengan kemampuan tersebut, menempatkan akuntan pada posisi yang menguntungkan sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kualitas audit sangat ditentukan oleh kinerja auditor. Menurut Satria dan Utami (2023) “kinerja auditor adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai apa yang diharapkan dengan kemampuan dan motivasi kerja yang baik, tingkat motivasi kerja akan meningkatkan efektivitas dan kinerja yang semakin baik pula”. Dewi dan Muliarta (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan jika kualitas audit dipengaruhi oleh kinerja auditor. Hal ini disebabkan oleh kinerja auditor yang semakin meningkat dapat menghasilkan kualitas audit yang juga semakin baik pun sebaliknya. Penelitian ini selaras dengan apa yang diteliti oleh Satria dan Utami (2023) bahwa ada dampak yang positif dan signifikan dari kinerja auditor dalam menghasilkan kualitas audit.

KAJIAN TEORI

Kualitas Audit

DeAngelo (1981) menyampaikan jika “kualitas audit adalah probabilitas auditor dalam menemukan salah saji dan melaporkan pelanggaran yang ada di sistem akuntansi kliennya tergantung pada pemahaman auditor (kemampuan teknologi auditor, prosedur audit yang digunakan pada audit tertentu, banyaknya pengambilan sample) untuk menentukan kualitas audit yang dihasilkan”. Adanya Standar Pengendalian Mutu (SPM) dibutuhkan oleh KAP dalam upaya menjaga serta mengendalikan kualitas audit (Fauji et al., 2015). Setiap KAP harus menerapkan pengendalian mutu KAP untuk semua jasa audit, atestasi, akuntansi, review dan konsultasi yang standarnya ditetapkan oleh IAPI (Hendang & Destyani, 2021). Hal ini diatur dalam SA 220 mengenai pengendalian mutu untuk melakukan audit atas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab untuk memperhatikan prosedur oleh auditor.

Teknik Audit Berbantuan Komputer

Menurut Praktiyasa & Widhiyani (2016) “Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) merupakan perkembangan sistem teknologi informasi audit yang menghasilkan alat bantu yang diharapkan mampu mempermudah auditor dalam melakukan proses audit”. TABK dapat meningkatkan efisiensi dari segi biaya, waktu, dan tenaga auditor karena data yang diperlukan dalam mengaudit bisa langsung diakses, maka disaat turun ke lapangan, auditor dapat segera melakukan prosedur selanjutnya (Akmalia & Ariani, 2022). Selain itu, TABK dapat mempermudah dalam mencari berbagai file elektronik dan dapat melakukan kegiatan secara menyeluruh sehingga mampu mencegah adanya kecurangan, karena mampu memengaruhi hasil audit berdasarkan kualitas yang dipengaruhi oleh opini laporan keuangan

dari auditor (Muhayoca & Ariani, 2022). Dengan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi, auditor bisa memverifikasi pengendalian internal, mengakses catatan dan menghasilkan informasi dengan produktivitas dan efisiensi yang lebih baik dari pendekatan audit manual (Jaksic, 2009).

Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer. Akuntan merupakan profesi yang aktivitasnya banyak berhubungan dengan TI. Perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan ini menimbulkan metode baru dalam audit. Para auditor menggunakan software khusus yang didesain untuk mereka gunakan dalam melaksanakan audit aplikasi-aplikasi yang dikomputerisasi. Ini merupakan software yang diperlukan untuk menyaring data dari file komputer.

Kinerja Auditor

Surya & Widhiyani (2016) mendefinisikan “kinerja auditor merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan beban penugasan kepada seorang auditor yang menjadi tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi ukuran prestasi yang digunakan untuk menilai apakah suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sudah baik atau sebaliknya”. Kualitas audit pada KAP sebagian besar didasarkan pada kinerja auditor. Kinerja auditor dikatakan baik apabila melakukan jasa auditnya telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya standar auditing. Seorang auditor wajib memiliki kinerja yang terus ditingkatkan karena kinerja yang baik akan memperoleh kualitas dan kuantitas hasil kerja yang baik (Khaerunnisa, 2010).

Locus of Control

Robbins & Judge (2008:138) mendefinisikan “locus of control merupakan tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri”. Sebagaimana dinyatakan oleh Soepriadi, et al. (2015) bahwa locus of control mengacu pada kontrol individu atas pekerjaannya dan pandangan tentang kesuksesan mereka sendiri. Locus of control menunjukkan keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengendalikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi dirinya sendiri (Kuncoro, 2017). Auditor dianggap mempunyai locus of control internal ketika ia percaya bahwa hasil dari pekerjaannya dapat dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan dan upaya mereka sendiri. Apabila seseorang atau auditor tersebut merasa jika hasil pekerjaannya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar usahanya, maka auditor dikategorikan memiliki locus of control eksternal (Pramesti & Rasmini, 2016).

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Regita Virgiana Gusman (2023)	jarak jauh dan teknik audit berbantuan komputer tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit. Sementara kinerja auditor dan locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit.	teknik audit berbantuan komputer memiliki pengaruh pada kualitas audit	Perbedaan dalam penelitian ini Terlihat dari variable bebas yang di gunakan Yaitu Audit Jarak Jauh
2	Islahil Akmalia1, Nita Erika Ariani*2 (2022)	Hasil uji T menunjukkan variabel TABK (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	teknik audit berbantuan komputer memiliki pengaruh pada kualitas audit	Perbedaan dalam penelitian ini Terlihat dari variable bebas yang di gunakan Yaitu locus of control
3	Rr Haniar Maryanti Putri., S.A. (2020)	Locus of Control mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	Locus of Control mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	-
.4	M. Rizal Satria, Sarah Three Rahayu Utami (2023)	Peran Kinerja Auditor terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit.	Peran Kinerja Auditor terdapat pengaruh signifikan antara Kinerja Auditor terhadap Kualitas Audit.	-

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* Mengenai Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control adalah:

1. Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Terhadap Kualitas Audit Syariah

Terhadap Kualitas Audit TABK berguna dalam memudahkan auditor melakukan analisa dan juga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu, biaya dan sumber daya manusia (Januraga dan Budhiarta, 2015). Dengan adanya TABK sangat membantu auditor dalam melaksanakan penugasan audit sehingga lebih cepat dan efisien.

Beberapa riset membuktikan bahwa TABK memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Januraga dan Budhiarta, 2015; Omunuk, 2015; Muhayoca, 2017). Dengan TABK juga memudahkan auditor dalam mengakses berbagai jenis file dalam bentuk elektronik dan melaksanakan kegiatan audit secara menyeluruh sehingga dapat mendeteksi fraud atau kecurangan lebih awal, sehingga berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan auditor dalam memberikan opini auditnya atas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Harum (2015) yang menjelaskan bahwa dengan adanya TABK dapat mengurangi resiko kesalahan kerja, sehingga meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Januraga dan Budhiarta (2015) yang menyatakan TABK berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2. Pengaruh Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah

Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya harus berpedoman terhadap standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja (performance) adalah hasil dari tindakan atau perilaku auditor atas tugas 21 pemeriksaan kegiatan operasional perusahaan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diukur dengan suatu perbandingan dari berbagai ukuran atau standar. Perilaku seseorang menurut teori atribusi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk menjelaskan pengaruh kinerja auditor internal terhadap kualitas audit. Kinerja (performance) auditor internal merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kualitas audit. Pencapaian kinerja auditor internal atas hasil pekerjaannya berpengaruh terhadap pencapaian kualitas audit. Semakin baik kinerja yang diberikan oleh seorang auditor internal maka kualitas audit juga akan semakin baik (Al Matarneh, 2011). hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit

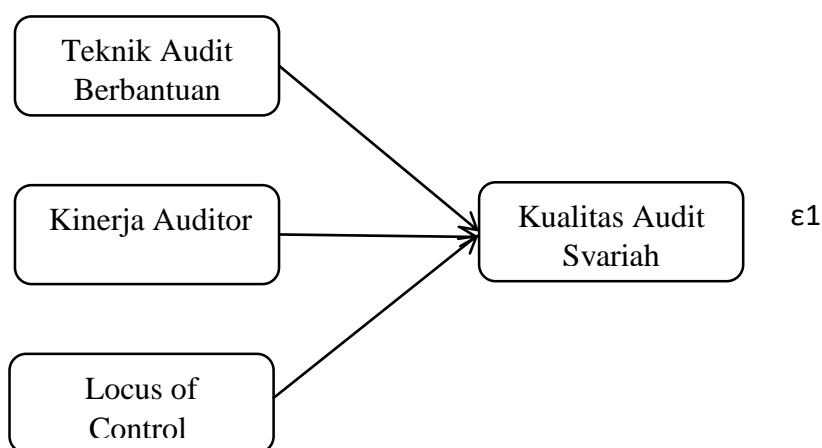
3. Pengaruh Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah

Putri (2020) menyebutkan jika dengan mempunyai locus of control maka seorang auditor dapat mengontrol tindakannya dari stimulus pihak lain dan tetap memiliki objektivitas dan integritas. Seorang auditor harus memiliki sikap tidak mudah terpengaruh dan bergantung pada orang lain dengan memiliki standar berupa locus of control internal. Hal ini membuat auditor memiliki independensi dan skeptisme pada subjek lain demi kepentingan publik yang perlu dilindungi. Ini selaras dengan penelitian dari Andrian, et al. (2022), Suwantari & Adi (2020), dan Putri (2020) yang menghasilkan jika locus of control punya peran signifikan dan

positif akan kualitas audit. Maka dengan adanya peningkatan locus of control dapat menyebabkan peningkatan kualitas audit. Auditor yang menilai suatu keadaan dengan baik maka memiliki kinerja yang baik, dan dengan adanya locus of control maka motivasi dapat dikelola bersamaan dengan pengelolaan terhadap stres. artinya locus of control memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control berpengaruh terhadap kualitas audit Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kualitas audit masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

H1 : Menurut Penelitian (Badera dan Omonuk 2015) bahwa TABK berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

H2 : Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho, 2015) dan (Janatun, 2021) yang menyatakan bahwa kinerja auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Menurut (Lijan Poltak Sinambela. 2017) "Kinerja Auditor adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai apa yang diharapkan dengan

kemampuan dan motivasi kerja yang baik". Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja auditor yang baik menghasilkan audit yang berkualitas.

H3 : Dengan locus of control memberikan semangat motivasi untuk mengendalikan nasib sendiri dan mempertahankan sikap profesionalitas dalam hasil kinerja auditnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Rasmini (2016) yang menyatakan bahwa variabel locus of control berpengaruh positif pada kualitas audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa literature review yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control, yang sudah diimplementasikan oleh auditor dalam melakukan Teknik Audit Berbantuan Komputer sudah dilakukan cukup baik sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang bisa saja terjadi. Hal ini telah sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control. Hasil kajian literature review ini masih belum sempurna. Keterbatasan dalam kajian ini adalah masih minimnya sumber buku bacaan dan teori mengenai pendeteksi kecurangan.

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya::

1. Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Syariah
2. Kinerja Auditor berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Syariah
3. Locus of Control berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Syariah

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kualitas audit, selain Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, I., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK), Integritas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit BPK RI Perwakilan Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(1), 34–44.
- Amerthajaya, N. T. N., & Aryani M, N. K. L. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Due Professionalisme Care, Akuntabilitas, Kecerdasan Spiritual Pada Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1603–1634.
- Anfasha, A. (2020). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit Dengan Prosedur Audit Sebagai Variabel Intervening. Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Astuti, D. S. P. (2012). PENERAPAN AUDIT MODERN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(1).
- Bodnar, G.H., & Hopwood, W.S. (2004). *Accounting Information System*. 9th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Harum, Pradnyani. (2015). Teknik Audit Berbantuan Komputer sebagai Prediktator Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Marwanto. 2010. “Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi”. Dalam <http://karyailmiah.polnes.ac.id/Download-PDF/EKSIS-VOL.06-NO.2-AGUSTUS-2010/NO%20%2016%20-%20marwanto%20%20PERANAN%20TEKNOLOGI%20INFORMASI%20DALAM%20PERKEMBA NGAN%20AUDIT%20KOMPUTERISASI.pdf>. Diakses pada 28 Maret 2021.
- Perwati, I., & Sutapa. (2016). Pengaruh locus of control dan perilaku disfungsi audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Semarang. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2 Juli 2016), 175–190.
- Putra, I. G. K. Y. P., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2.*, 18(2), 1286–1313.
- Putri, H. (2020). Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Perilaku Disfungsi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.